Dukungan JICA untuk KSS Indonesia

Dukungan JICA untuk program KSS Indonesia diawali dengan pelaksanaan pelatihan di bidang Pembangunan Rumah Sangat Sederhana pada tahun 1981. Sejak itu, JICA secara terus menerus telah memberikan dukungannya melalui skema-skema "Program Pelatihan Negara Berkembang (TCTP)," "Tenaga Ahli Negara Berkembang (TCE)," dan "Pelatihan Pendukung" dalam spektrum sektor-sektor pembangunan yang luas, antara lain, perumahan, peternakan, dan kesehatan. Sebagian besar proyek-proyek tersebut di laksanakan dengan memanfaatkan aset-aset dan pengetahuan hasil kerjasama JICA di masa lalu. Melalui kerjasama JICA, telah banyak terbangun pusat-pusat unggulan di Indonesia, sehingga pengetahuan yang dimiliki dan dikembangkan oleh pusat-pusat tersebut dianggap sebagai aset yang dijamin dapat diaplikasikan sesuai konteks lokal Indonesia. Dengan demikian, pertukaran pengetahuan melalui KSS ini dianggap lebih efektif karena kemungkinan besar dapat diaplikasikan pada negara-negara berkembang lainnya. Dalam konteks dukungan bagi KSS ini, JICA pada prinsipnya mendukung Indonesia dalam mendiseminasikan pengetahuan yang dikembangkan dari aset hasil kerjasamanya kepada negara-negara berkembang lainnya.

Skema kerjasama utama untuk mendiseminasikan pengetahuan tersebut adalah TCTP, yaitu pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan di Indonesia dengan dukungan substansi dan pendanaan dari JICA. Pelatihan dengan jenis “kelompok negara” merupakan bagian terbesar dari TCTP, dimana pada suatu periode pelatihan dapat mengundang peserta dari berbagai negara berkembang di dunia. Sementara itu, beberapa pelatihan dengan jenis “satu negara” juga telah dilaksanakan, yang mana pelatihannya disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara penerima tertentu.

Dengan memanfaatkan pusat-pusat unggulan yang terbangun atas kerjasama JICA di masa lalu, JICA memberikan dukungan dan kerjasamanya bagi KSS Indonesia sehingga diharapkan dapat mendorong kontribusi Indonesia yang lebih besar bagi masyarakat internasional dalam kerangka kemitraan Indonesia-Jepang, Dengan mengacu pada sejarah kerjasama di Indonesia yang telah terbangun selama 50 tahun, salah satu esensi dari pentingnya membangun kerjasama ini adalah saat ini merupakan waktu yang tepat bagi JICA untuk berbagi pengalaman dalam mengelola bantuan sehingga dapat memberikan kontribusi bagi Indonesia dalam proses pembentukan kapasitasnya sebagai negara mitra penyedia bantuan pembangunan di masa depan.

Sebagai pelengkap, JICA juga memberikan dukungan terhadap upaya Indonesia dalam menyusun kebijakan KSS sebagai salah satu aspek penting dalam kerangka Pengembangan Kapasitas.

Program Pelatihan Negara Berkembang **(TCTP)**

Pelatihan Pendukung

Tenaga Ahli Negara Berkembang **(TCE)**

FA_JICA Booklet Bahasa_m6.indd 8 3/21/11 3:08 PM

JICA mendukung KSS Indonesia sebagai upaya mendorong untuk turut serta dalam memberikan kontribusinya bagi masyarakat internasional melalui kerangka kemitraan Indonesia-Jepang

Aset

Di Indonesia, pemanfaatan "Aset dari Kerjasama Jepang" merupakan acuan dasar JICA untuk merumuskan Proyek KSS. JICA memiliki lebih dari 50 tahun sejarah kerjasama di Indonesia, adapun hasil dari upaya tersebut diawali dengan berbagai bentuk kerjasama di berbagai daerah di Indonesia. Beberapa aset (seperti pengetahuan, teknologi, personel terlatih, fasilitas, peralatan) telah tumbuh dan mengakar secara sistematik di Indonesia dimana teknologinya juga terus dimodifikasi sehingga dapat diaplikasikan di negara berkembang, oleh karena itu aset ini dapat mudah diterima oleh negara berkembang lainnya karena ada kesamaan kondisi sosial dan masyarakatnya.

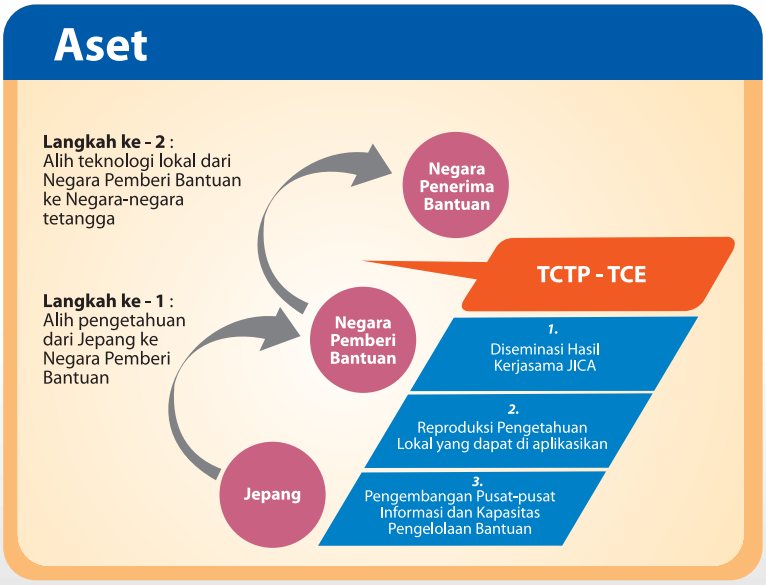

Pengelolaan Bantuan

Memberikan bantuan bukanlah tugas yang rumit. Namun banyak pihak sering menyalahartikan bahwa jika diberi dana yang cukup, mereka merasa yakin dapat melaksanakan proyek KSS. Oleh karena itu sebagai sumbang saran, pada saat proyek KSS dilaksanakan di bawah koordinasi bendera nasional Indonesia, sebagai negara pemberi bantuan Indonesia diharapkan dapat mengelola bantuan sedemikian rupa sehingga negara-negara penerima dapat menyerap bantuan tersebut pada tingkat capaian terbaik. Bukan hanya dari sisi negara penerima manfaat saja, namun masyarakat Indonesia dan negara-negara penyedia bantuan lainnya juga diharapkan dapat memahami pentingnya bantuan tersebut. JICA dapat mendukung dalam rangka peningkatan kapasitas pengelolaan ini dengan berbagi teknik dan metoda perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek, karena proses pelaksanaan saja tidak cukup. Sebagai pendekatan yang lebih holistik, JICA juga mendukung dibangunnya mekanisme kelembagaan nasional untuk pengelolaan KSS.

FA_JICA Booklet Bahasa_m6.indd 9 3/21/11 3:08 PM

Perumusan Kebijakan KSS

Akhir-akhir ini, JICA telah memberikan dukungannya terhadap inisiatif baru Indonesia dalam konteks Efektifitas Bantuan untuk menyusun kebijakan KSS dengan memfasilitasi pelaksanaan suatu penelitian kebijakan. Fasilitasi tersebut diharapkan dapat mendorong peng-arusutamaan KSS ke dalam kebijakan nasional Indonesia dengan pendekatan yang lebih komprehensif yang dikenal dengan Pengembangan Kapasitas (Capacity Development (CD)) untuk membangun mekanisme yang lebih terorganisir dalam memfasilitasi KSS.

Peta Jalan dan 3 Pilar Dukungan JICA bagi KSS Indonesia

Sejak dilaksanakannya Lokakarya KSS pada bulan Maret 2009 di Jakarta, KSS Indonesia telah mengalami kemajuan yang mengacu pada 3 pilar fokus pengembangan dalam Peta Jalan berikut ini:

- Peningkatan kualitas KSS Indonesia untuk kontribusinya bagi masyarakat internasional melalui kemitraan Indonesia-Jepang
- Penguatan sumber daya manusia di bidang Kerjasama Internasional
- Pengarusutamaan KSS ke dalam Kebijakan Nasional melalui 3 pilar tersebut, sehingga diharapkan Indonesia dapat mengawal KSS yang Berkualitas berdasarkan arah kebijakan yang jelas

JIPP (Program Kemitraan Jepang - Indonesia)

Program Kemitraan Jepang-Indonesia adalah suatu kesepakatan bilateral yang dibuat pada tahun 2003 dalam rangka membangun sebuah kerangka program KSS untuk membantu pembangunan sosial-ekonomi negara-negara berkembang lainnya, seperti Afrika, ASEAN, maupun Negara-negara Pasifik Barat Daya. Berdasarkan semangat kemitraan ini, KSS Indonesia diharapkan dapat dipromosikan dalam dimensi yang lebih luas.

Menjangkau Publik Indonesia melalui Acara Televisi

Pada tanggal 10 April 2010, sebuah program televisi berdurasi 30 menit dengan tema Kerjasama Selatan-Selatan Indonesia disiarkan oleh stasiun TV "Trans 7." Program tersebut mengetengahkan kerjasama Indonesia untuk Afghanistan dan Afrika di bidang pertanian, keuangan mikro, dan pendidikan teknik elektronika melalui dukungan JICA.

FA_JICA Booklet Bahasa_m6.indd 10 3/21/11 3:08 PM